

PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK PERBANKAN BAGI SISWA SMK KARYA NASIONAL DI KABUPATEN KUNINGAN, JAWA BARAT

Maria Evy Purwitasari¹, Dariyanto², Eko Sugiyanto³, Dadang Surya Kencana⁴,
Fera Lufhidarani Pranita⁵, Iman Sulaeman⁶

^{1,3-6}Politeknik LP3I Jakarta

²Universitas Bayangkara

mariaevy70@gmail.com¹, daryanto@dsn.ubharajaya.ac.id², edopl04@gmail.com³, da2nkencana@gmail.com⁴,
sulaemanti@gmail.com⁶

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini mengulas mengenai masalah yang dihadapi oleh siswa SMK jurusan Akuntansi di Kabupaten Kuningan. Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu siswa SMK dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris khususnya pada profesi teller bank sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah ketika siswa bekerja nanti. Banyak faktor yang menjadi permasalahan dalam peningkatan pelayanan kepada nasabah salah satunya yaitu dalam melayani nasabah. Saat ini Bahasa Inggris merupakan Bahasa yang sudah sepatutnya dimiliki oleh teller, karena teller menjadi salah satu pemberi service yang secara langsung akan bertemu para pelanggan yang tidak semuanya merupakan pelanggan lokal. Berdasarkan permasalahan diatas, bahwa Bahasa Inggris sangat penting bagi siswa SMK jurusan Akuntansi sehingga diperlukan suatu bekal bagi para siswa untuk dapat meningkatkan kualitas diri. Metode yang digunakan untuk penyampaian materi yaitu metode ceramah dan metode praktik.

Kata Kunci : *Pelatihan, Bahasa Inggris, Siswa SMK*

PENDAHULUAN

Dengan pesatnya perkembangan sektor perbankan di Indonesia, kebutuhan akan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki pengetahuan teknis tetapi juga kemampuan komunikasi yang baik semakin meningkat. Dalam era globalisasi ini, bahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan penting yang wajib dikuasai, terutama dalam industri yang sering berinteraksi dengan pihak internasional seperti perbankan. Perbankan modern tidak lagi hanya berfokus pada pelayanan dasar, tetapi juga menuntut profesionalisme dan standar tinggi dalam melayani nasabah. Dalam konteks ini, penguasaan bahasa Inggris dapat menjadi nilai tambah yang signifikan, khususnya bagi para calon tenaga kerja yang ingin bersaing di industri perbankan yang semakin kompetitif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan formal di Indonesia memainkan peran strategis dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. SMK tidak hanya menawarkan pendidikan berbasis teori, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Kurikulum yang diterapkan di SMK dirancang untuk memenuhi tuntutan pasar kerja, dengan beragam program studi yang mencakup bidang seperti teknologi informasi, perhotelan, kesehatan, dan administrasi. Namun, dalam beberapa kasus,

kurikulum ini masih perlu disesuaikan untuk mengintegrasikan kebutuhan spesifik industri, seperti penguasaan bahasa Inggris untuk sektor perbankan.

Khusus dalam dunia perbankan, salah satu posisi penting yang membutuhkan keterampilan komunikasi adalah teller. Teller sering kali menjadi garda depan yang berinteraksi langsung dengan nasabah, baik dalam transaksi harian maupun dalam memberikan informasi terkait produk perbankan. Sayangnya, banyak siswa SMK, khususnya di wilayah seperti Kuningan, yang merasa kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris di situasi formal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya paparan terhadap terminologi perbankan dan latihan komunikasi profesional selama masa pendidikan mereka.

Keterbatasan ini menjadi kendala bagi siswa SMK dalam bersaing di pasar kerja yang semakin mengutamakan standar internasional. Banyak lembaga keuangan kini menetapkan kemampuan berbahasa Inggris sebagai salah satu persyaratan utama untuk rekrutmen. Tidak hanya sekadar dapat berbicara, para calon tenaga kerja juga diharapkan mampu memahami istilah teknis, berkomunikasi secara efektif, dan menangani berbagai situasi layanan pelanggan yang melibatkan nasabah dari latar belakang yang beragam. Ketidakkampuan untuk memenuhi persyaratan ini dapat membatasi

peluang kerja siswa SMK, meskipun mereka memiliki keterampilan teknis yang baik.

Melihat kebutuhan ini, penting bagi institusi pendidikan seperti SMK untuk meningkatkan fokus pada pengembangan keterampilan bahasa Inggris siswa. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan intensif yang dirancang khusus untuk kebutuhan perbankan. Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan dasar-dasar komunikasi, tetapi juga memberikan simulasi situasi nyata di dunia kerja, seperti melayani nasabah asing atau menjelaskan produk perbankan dalam bahasa Inggris. Dengan cara ini, siswa dapat mempraktikkan langsung keterampilan mereka dalam konteks profesional.

Pelatihan juga harus mencakup pengenalan terhadap terminologi perbankan yang sering digunakan dalam transaksi sehari-hari. Hal ini mencakup istilah-istilah seperti "balance inquiry," "account statement," atau "loan application," yang menjadi bagian penting dalam komunikasi di sektor perbankan. Dengan pemahaman yang baik tentang terminologi ini, siswa akan lebih percaya diri dalam menjalankan tugas mereka sebagai teller atau posisi lain di industri perbankan.

Selain itu, penguasaan bahasa Inggris juga memberikan dampak positif pada pengembangan soft skills siswa, seperti kemampuan berinteraksi, menangani keluhan nasabah, dan memberikan solusi dengan cara yang sopan dan profesional. Kemampuan ini tidak hanya relevan dalam sektor perbankan tetapi juga dalam berbagai bidang lain di dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan bahasa Inggris di SMK memiliki manfaat jangka panjang yang signifikan bagi siswa, baik dalam karier mereka maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pelatihan yang terstruktur dan dukungan dari berbagai pihak, siswa SMK diharapkan mampu mengatasi keterbatasan yang mereka miliki dan bersaing secara efektif di pasar kerja. Penguasaan bahasa Inggris, dikombinasikan dengan keterampilan teknis yang sudah dimiliki, dapat membuka lebih banyak peluang bagi mereka untuk sukses di industri perbankan yang terus berkembang. Ini juga menjadi langkah penting

dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia di kancah global.

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan secara tatap muka di ruang aula dengan materi Pelatihan Bahasa Inggris untuk Perbankan untuk Siswa SMK.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Ceramah, metode ini digunakan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta mengenai materi terkait mencakup keterampilan komunikasi, terminologi perbankan, dan simulasi situasi layanan pelanggan.
2. Metode Praktek, metode ini diterapkan untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mencoba dan melakukan percakapan dan simulasi ketika para peserta berhadapan langsung dengan para nasabah yang berbahasa Inggris. Ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri para siswa dalam melayani nasabah yang berbahasa Inggris sehingga dapat memberikan pelayanan yang berujung pada service excellence.
3. Tanya jawab dan diskusi, metode ini dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi. Selain itu juga terkait kesulitan dan permasalahan yang sering dihadapi peserta dalam menerapkan keterampilan Bahasa Inggris ketika melayani nasabah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) ini dilaksanakan pada Jumat-Sabtu, 27-28 September 2024 yang diikuti siswa-siswi SMK Karya Nasional, Kab. Kuningan Jawa Barat. Tempat kegiatan di Aula SMK Karya Nasional yang beralamatkan di Jalan Raya Cirendang – Cigugur kab. Kuningan - Jawa Barat. Berdasarkan survey awal dengan pihak sekolah, program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tercipta sebagai hasil usaha untuk mewujudkan visi misi dan harapan SMK Karya Nasional.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Abdimas, SMK Karya Nasional Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

Sekolah yang memiliki visi Menjadi lembaga pendidikan profesional yang menghasilkan lulusan "Smart – Competent – Religious". SMK Karnas Kuningan merupakan sekolah yang berkomitmen membekali siswa-siswinya dalam ilmu-ilmu sesuai dengan program studi, serta kemampuan dibidang teknologi, informasi, bahasa inggris, entrepreneur dan kepribadian yang unggul, serta terus berinovasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi tinggi dengan masa tunggu pendek yaitu segera memperoleh pekerjaan yang berkualitas ataupun berwiraswasta setelah lulus nanti. Harapan lulusan SMK Karnas Kuningan yaitu siswa sudah memiliki keahlian. Santun, mampu dan mau bekerja keras. Sholeh, Mandiri, Kreatif dan sanggup melanjutkan kuliah.

SMK Karya Nasional memiliki beberapa program keahlian. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, difokuskan kepada program kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Pada survey awal yang telah dilakukan, pihak sekolah mengungkapkan bahwa para siswa diharapkan dapat diterima di dunia kerja yang sesuai dengan program Akuntansi dan keuangan, sehingga materi yang diberikan adalah materi yang dapat mendukung harapan sekolah.

Salah satu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Karya Nasional adalah Bank Mini/Smart Bank. Disinilah siswa mempraktikkan secara langsung ilmu yang didapat di dalam kelas, termasuk komunikasi dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itulah pelatihan Bahasa Inggris untuk Perbankan untuk Siswa SMK dipilih, karena kesadaran bahwa komunikasi juga dibutuhkan dalam dunia kerja nantinya.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan mencari jalan

keluar atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, utamanya kepada pengembangan sumber daya manusia. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pemberian solusi dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan Pelatihan Bahasa Inggris untuk Perbankan pada siswa/I SMK Karya Nasional sebagai berikut;

- a. Tahap Persiapan,
 - 1) Pembukaan dan perkenalan dengan pihak sekolah SMK Karya Nasional dan Tim Dosen Abdimas
 - 2) Sambutan dari Kepala Sekolah SMK Karya Nasional Kabupaten Kuningan, Jawa Barat



Gambar 2. Pembukaan oleh Bapak Dr. Yepri Esa Trijaka, M.Pd. selaku Kepala SMK Karya Nasional, Kuningan Jawa Barat

- 3) Ice breaking yang dilakukan oleh moderator
- b. Tahap Pelaksanaan,

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan baik oleh Lembaga ataupun Mahasiswa/i Politeknik LP3I Jakarta dan berkolaborasi dengan Universitas Bhayangkara. Adapun peserta kegiatan P2M yang dilaksanakan di ruang Aula SMK Karya Nasional sejumlah 25 Siswa.

Adapun secara rinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut;

- 1) Presentasi diawali dengan perkenalan tim dosen abdimas
- 2) Memberikan sosialisasi tentang pentingnya Bahasa Inggris dalam dunia perbankan
- 3) Memberikan materi dalam bentuk ceramah dan demonstrasi tentang Bahasa Inggris untuk Perbankan



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Dosen

c. Praktik Percakapan

Peserta disetting untuk berpasangan kemudian mempraktikkan dialog percakapan. Salah satu dari dua orang yang ada di dalam grup tersebut akan menjadi teller, sementara yang lainnya akan menjadi nasabah.



Gambar 4. Kegiatan Praktek

d. Tanya Jawab dan Diskusi

Tanya jawab dan diskusi dalam pelatihan ini dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi ceramah. Selain itu juga terkait kelemahan dan permasalahan yang sering dihadapi peserta Pelatihan.

e. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan pemberian give away bagi peserta pelatihan, foto bersama dengan peserta pelatihan serta pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 5. Sesi Foto Bersama Peserta dan Dosen Abdimas

f. Tahap Evaluasi

Tim abdimas mendistribusikan kuesioner sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan di akhir kegiatan, Berdasarkan kusioner yang telah diisi oleh siswa/I SMK sebanyak 25 orang melalui Google Form mengenai evaluasi pelaksanaan abdimas. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, peserta merasa mendapatkan manfaat dengan materi yang disampaikan sebesar 90%. Untuk lebih jelasnya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1. Rekapitulasi Survey Evaluasi kegiatan kepada peserta

No	Pertanyaan	Persentase
1	Susunan acara berjalan dengan baik	86,25%
2	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	91,25%
3	Kegiatan ini menambah ketrampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	90%
4	Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	86,25%
5	Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	88,75%
6	Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta.	88,75%
7	Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis).	88,75%
8	Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi?	90%
9	Persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan sangat baik	87,5%

Sumber: Data primer penulis, September 2024

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan presentasi materi secara Offline kepada para peserta yang hadir, menggunakan media infokus untuk menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta. Setelah pemaparan materi peserta diberi kesempatan untuk bertanya sehingga apa yang dijelaskan oleh Tim Dosen abdimas dapat dipahami dengan baik dan diberikan kesempatan terhadap peserta untuk berkontribusi aktif dalam menyimak dan mempelajari pelatihan tersebut, sehingga hasil yang diharapkan akan bermanfaat untuk ke depannya khususnya bagi peserta yang serius mengikuti pelatihan ini.

Upaya untuk meningkatkan pemahaman para siswa/I di SMK Karya Nasional di Kabupaten Kuningan Jawa Barat dalam Rangka Pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris untuk Perbankan telah dilaksanakan. Pemaparan Materi diberikan langsung oleh tim dosen. Metode pelatihan dipandang cukup efektif untuk diimplementasikan oleh para siswa, karena selain nara sumber menyajikan materi tentang Bahasa Inggris untuk Perbankan, para peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan percakapan, juga dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman peserta pelatihan. Dengan demikian diharapkan para siswa siswi SMK Karya Nasional dapat meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggrisnya sehingga diterima di dunia kerja yang sesuai dengan program Akuntansi dan keuangan juga dapat meningkatkan profesionalisme nantinya.

KESIMPULAN

Pelatihan keterampilan Bahasa Inggris untuk Perbankan memiliki tingkat keefektifan dalam meningkatkan performa para siswa SMK. Pelatihan ini tidak hanya membantu para siswa dalam memberikan pelayanan kepada para nasabah nantinya, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi para siswa. Disarankan agar para siswa SMK mengambil inisiatif untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris mereka dengan mengikuti pelatihan yang tersedia, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta, maupun institusi pendidikan. Hal ini dapat

membantu mereka dalam mencapai kesuksesan di dunia pekerjaan. Pelatihan ini juga membawa dampak positif bagi Perguruan Tinggi sehingga peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta Lembaga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar dan berbagi ketrampilan bagi masyarakat untuk lebih berdaya guna. Sebagai ajang pelatihan, para siswa diharapkan dapat mempraktikkan dan meningkatkan keterampilan secara konsisten. Segala bentuk pelatihan yang telah diberikan agar dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri para siswa SMK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat di SMK Karya Nasional, Kab. Kuningan Jawa Barat Kesuksesan program ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Secara khusus, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada:

1. Kepala Sekolah SMK Karya Nasional Kuningan, Jawa Barat.
2. Tim Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat, terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana yang telah bekerja keras, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan program di lapangan.
3. Lembaga Pendidikan dan Penelitian yang terlibat, terima kasih kepada lembaga-lembaga akademik dan penelitian yang telah memberikan dukungan intelektual dan material dalam pengembangan modul pelatihan dan penyediaan sumber daya lainnya.
4. Sponsor dan Donatur, terima kasih kepada para sponsor dan donatur yang telah memberikan dukungan finansial dan material, memungkinkan program ini berjalan dengan baik.
5. Para Siswa SMK Karya Nasional Kuningan, Jawa Barat, terima kasih atas partisipasi aktif dan antusiasme warga dalam mengikuti pelatihan. Semangat dan keterlibatan Anda menjadi kunci utama keberhasilan program ini.
6. Relawan dan Mahasiswa, terima kasih kepada para relawan dan mahasiswa yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

7. Pihak-pihak Lain yang Tidak Dapat Kami Sebutkan Satu per Satu, terima kasih kepada semua individu dan institusi yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam berbagai bentuk. Kami berharap kolaborasi dan sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut di masa depan. Semoga program ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi siswa SMK Karya Nasional Kuningan dan menjadi inspirasi bagi program-program pengabdian masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khatib, Mahmoud A. 2005. "English in the Workplace: An Analysis of the Communication Needs of Tourism and Banking Personnel." *Asian EFL Journal* 7(2).
- Firmansyah, H., Djuniardi, D., Kurniawati, E., Istianingsih, N., Pamuji, T., Hayati, T. N., ... & Kurdi, M. Menakar Ekonomi Di Era Pandemi Covid 19 & New Normal.
- Joe, Hye Kyoung, Phil Hiver, dan Ali H. Al-Hoorie. 2017. "Classroom Social Climate, SelfDetermined Motivation, Willingness to Communicate, and Achievement: A Study of Structural Relationships in Instructed Second Language Settings." *Learning and Individual Differences* 53:133–44. doi: 10.1016/J.LINDIF.2016.11.005.
- Kurdi, M., Rustam, T. A., SE, M., Sari, A. P., Julyanthry, S. E., Handayani, K., ... & SE, M. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Media Sains Indonesia.*
- Lewaherilla, N. C., Wardhana, A., Kurdi, M., Rismanty, V. A., Kurniawati, D., Sari, E. J., ... & Fahmi, A. (2021). *MSDM (Kunci Keberhasilan Organisasi). Media Sains Indonesia.*
- Martina, Feny, Lisa Rakhmanina, Universitas Hazairin, dan SH Tiara Septa Della. 2020. "An Analysis of Textbook for Banking Department Students Entitled English for Banking and Finance by Rosemary Richey." *Ejournal.Karinosseff.Org* 1(1):287–95. Ngu, Duong Thi, Do Thu Huong, Dinh Tran Ngoc Huy, Phung Thi Thanh, dan Esra Sipahi Döngül. 2021. "Language Teaching Application to English Students at Master's Grade Levels on History and Macroeconomic-Banking Management Courses in Universities and Colleges." *Journal of Language and Linguistic Studies* 17(3):1457–68. doi: 10.52462/JLLS.105.
- Surayya, Siti Ayu, Ari Prasetyaningrum, dan Lailawati Lailawati. 2021. "Pendampingan

Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sederhana Untuk Meningkatkan Creativity Quotient." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(2):159–69. doi: 10.29408/AB.V2I2.4172.

Surayya, ST. Ayu, Maman Asrobi, dan Ary Prasetyaningrum. 2020. "Pendampingan Public Speaking Pada Tutor Lembaga Kursus Bahasa Inggris." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1(2):36–45. doi: 10.29408/AB.V1I2.2724.